

PERILAKU PLAGIAT MAHASISWA ANTARA NIAT DAN KETERAMPILAN MENULIS

Nurmina, Niken Hartati
Universtias Negeri Padang
E-mail: Nurminadavy.psi@gmail.com

Abstract: Perilaku Plagiat Mahasiswa Antara Niat dan Keterampilan Menulis. *This study aims to explain student plagiarism behavior by using theory of planed behavior. According to Theory Planed Of Behavior, the determinant factor of doing a behavior is intention. In this study, explained that there are other factors that can reduce the impetus to cheating is writing skill. Based on the result of regression analysis, it can be seen that attitude, norm, PC, intention and writing competency influence student plagiarism behavior 28,1% ($R = 0,530$, $R\ Square = 0,281$, $F = 15,171$, $p = 0.000$). This means that writing skill can reduce the extent of the influence of intention to student plagiarism behavior.*

Keywords: *Plagiarism, intention, writing skill*

Abstrak: Perilaku Plagiat Mahasiswa Antara Niat dan Keterampilan Menulis. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perilaku plagiat mahasiswa dengan menggunakan *theory of planed behavior*. Menurut *Theory Planed Of Behavior*, faktor penentu dilakukannya sebuah perilaku adalah niat/intensi. Dalam penelitian ini, dijelaskan bahwa ada faktor lain yang dapat mengurangi dorongan untuk melakukan kecurangan yaitu kemampuan menulis. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner berupa skala dengan menggunakan *theory of planed behavior* yang melibatkan 200 orang mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Padang. Berdasarkan hasil analisis regresi enter terlihat bahwa sikap, norma, PC, intensi dan kemampuan menulis mempengaruhi perilaku plagiat mahasiswa sebesar 28,1% ($R=0,530$, $R\ Square=0,281$, $F=15,171$, $p=0.000$). Artinya kemampuan menulis mahasiswa dapat mengurangi besarnya pengaruh intensi terhadap perilaku plagiat mahasiswa.

Kata kunci: Perilaku plagiat, intensi, keterampilan menulis

PENDAHULUAN

Plagiarisme adalah issue yang sangat populer di dunia akademik, terutama di kalangan mahasiswa. Leo (2010) menyebutkan bahwa 85 persen karya tulis di Indonesia mengandung plagiarisme dan penelitian Inga (2011) menyatakan bahwa

mayoritas mahasiswa mengaku pernah melakukan tindakan plagiat. Skripsi Puspita Mahesti Ririh (2010) terhadap 100 responden di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga menyebutkan bahwa sebanyak 94% responden pernah melakukan *copy paste* dari internet tanpa mencantumkan nama penulis maupun sumber tulisannya. Perilaku plagiat mahasiswa menjadi masalah yang perlu untuk diatasi melihat tingginya frekuensi plagiat yang dilakukan kalangan mahasiswa.

Menurut Wikipedia (Shadily, 1980), Plagiarisme atau sering disebut plagiat adalah penjiplakan atau pengambilan karangan, pendapat, dan sebagainya dari orang lain dan menjadikannya seolah karangan dan pendapat sendiri. Setiap karangan yang asli dianggap sebagai hak milik si pengarang dan tidak boleh dicetak ulang tanpa izin yang mempunyai hak atau penerbit karangan tersebut. Seseorang dapat mengutip, menyalin dan mengambil alih dengan syarat menyebutkan sumbernya (Shadily, 1980).

Dalam buku *Bahasa Indonesia: Sebuah Pengantar Penulisan Ilmiah*, Felicia Utorodewo dkk (2007) menggolongkan hal-hal berikut sebagai tindakan plagiarisme; mengakui tulisan orang lain sebagai tulisan sendiri, mengakui gagasan orang lain sebagai pemikiran sendiri, mengakui temuan orang lain sebagai kepunyaan sendiri, mengakui

karya kelompok sebagai kepunyaan atau hasil sendiri, menyajikan tulisan yang sama dalam kesempatan yang berbeda tanpa menyebutkan asal usulnya, meringkas dan memparafrasekan (mengutip tak langsung) tanpa menyebutkan sumbernya, dan meringkas dan memparafrasekan dengan menyebut sumbernya, tetapi rangkaian kalimat dan pilihan katanya masih terlalu sama dengan sumbernya.

Perilaku plagiat merupakan kecurangan akademik yang paling sering dilakukan, yang didefinisikan sebagai “*unauthorized appropriation of another’s work, ideas, methods, results or words without acknowledging the source and original author*”. Autoplagiarisme adalah *the inappropriate presentation of one’s own published data or text as new and original*. Perilaku plagiat paling banyak dilakukan dari semua bentuk perilaku kecurangan akademik merupakan pembentuk *intellectual property* yang merupakan inti dari prestasi akademik. Berkembangnya teknologi komputer dan kesempatan yang luas untuk mengakses tulisan dan buku secara online membuka peluang yang besar bagi perilaku plagiarisme dengan menggunakan cara yang teramat mudah yaitu *copy-paste*. Perkembangan teknologi telah berusaha membuat program untuk mendeteksi perilaku plagiarisme. (Mavrinac, dkk, 2010).

Selama peneliti mengajar dan membimbing skripsi di prodi Psikologi BK

FIP UNP, peneliti juga menemukan banyak tindakan plagiat yang dilakukan mahasiswa. Peneliti tidak menghakimi mahasiswa melakukan tindakan yang tidak jujur, peneliti lebih melihat faktor ketidaktahuan mengenai cara mengutip karya orang lain yang masih kurang dikuasai oleh mahasiswa. Peneliti tidak memungkiri bahwa memang ada mahasiswa yang betul-betul berniat untuk melakukan perilaku tidak jujur. Namun, terkadang ada juga mahasiswa yang belum memahami kaidah-kaidah penulisan ilmiah yang tepat. Untuk itu, peneliti merasa tertarik untuk membedakan antara pelaku plagiat yang disengaja dan pelaku plagiat yang disebabkan oleh lemahnya keterampilan menulis ilmiah.

Kejujuran dan ketidakjujuran merupakan topik yang telah lama menjadi minat para ahli psikologi. Ketertarikan pada topik ini semakin meningkat karena kurangnya temuan empiris yang bisa mendukung tentang pengaruh faktor perbedaan individual dalam menjelaskan perilaku tidak jujur dalam situasi yang berbeda. Penjelasan ilmiah juga kurang konsisten dalam menemukan hubungan antara niat untuk bertindak tidak jujur dengan perilaku tidak jujur itu sendiri. Dalam penelitian ini, perilaku tidak jujur yang akan diteliti adalah perilaku plagiat. Apakah perilaku plagiat dipengaruhi oleh niat untuk tidak jujur? Jika tidak terdapat niat untuk

tidak jujur pada pelaku plagiat, mengapa individu melakukan tindakan plagiarisme?

Prinsip dan etika menulis yang dimuat dalam manual *American Psychological Association* (2010) menyatakan bahwa seseorang tidak boleh mengklaim sebuah kata, kalimat dan ide dari orang lain menjadi miliknya. Seseorang yang mengutip kata, kalimat dan ide dari orang lain harus menggunakan sitasi untuk menunjukkan bahwa kata, kalimat dan ide tersebut milik orang lain dan ia hanya mengutip saja. Prinsip dasar dari penulisan ilmiah adalah penghargaan terhadap karya seseorang sehingga seseorang tidak menghadirkan tulisan orang lain dalam karyanya kecuali menyatakan secara tegas bahwa ia mengutip dari referensi yang harus ada dalam daftar pustaka. Apabila penulis tidak menunjukkan referensi dari tulisannya maka terjadi perbuatan tidak jujur yaitu mengakui karya dan kepemilikan orang lain sebagai karyanya sendiri.

Dalam dunia digital sekarang ini, perilaku plagiat sangat mudah dilakukan dan seringkali merupakan jalan pintas yang ditempuh oleh mahasiswa untuk memenuhi tugas akademik dan menulis skripsi. Peneliti pernah menemukan perilaku plagiat yang sangat ekstrim di kalangan mahasiswa yaitu hanya mengganti cover makalah dan mengakui semua isi makalah sebagai miliknya. Mahasiswa yang malas dan terdesak untuk mengumpulkan tugas, merasa

bahwa dengan melakukan tindakan plagiat ia berhasil menipu dosen, padahal ia melakukan tindakan tidak jujur yang akan merugikan dirinya sendiri. Mengapa niat untuk melakukan plagiat bisa muncul? Apakah hanya faktor situasi atau faktor individual yang berasal dari diri mahasiswa sendiri?

Menurut *theory planed of behavior* (Ajzen, 1991), perilaku plagiat disebabkan oleh adanya intensi (niat) dalam diri mahasiswa untuk melakukan perilaku plagiat. Intensi dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu sikap terhadap perilaku plagiat, norma subjektif mahasiswa dan persepsi kendali perilaku mahasiswa. Peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana sikap mahasiswa terhadap perilaku plagiat. Sikap adalah kecenderungan seseorang untuk setuju dan tidak setuju pada perilaku plagiat. Apakah mahasiswa memang setuju untuk melakukan plagiat dan berniat untuk melakukan plagiat? Apakah mahasiswa tidak setuju dengan perilaku plagiat dan tidak berniat untuk melakukan perilaku plagiat, lalu mengapa mereka tetap melakukan perilaku plagiat tersebut?

Faktor kedua yang menentukan niat perilaku plagiat adalah norma subjektif yang dimiliki mahasiswa. Norma subjektif adalah faktor sosial, apakah tekanan sosial yang dipersepsi oleh mahasiswa menekan ia untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut. Norma subjektif berisikan kepercayaan-kepercayaan yang dianut oleh

individu mengenai seberapa jauh perilaku plagiat itu disetujui atau tidak disetujui oleh orang-orang yang signifikan bagi dirinya. Bagaimana norma-norma subjektif mahasiswa terhadap perilaku plagiat? Apakah norma-norma subjektif yang dimiliki mahasiswa dapat menghambat terjadinya perilaku plagiat?

Faktor ketiga yang menentukan niat perilaku plagiat adalah keyakinan diri atas persepsi kendali pelaku. *Theory of planned behavior* awalnya merupakan *theory of reasoned action* (Beck & Ajzen, 1991; Ajzen, 2012). Perilaku manusia berada sepenuhnya dibawah kendali dan kontrol individu sehingga niat menjadi satu-satunya penentu perilaku. Konstruksi persepsi kendali individu ditambahkan karena ada situasi-situasi dimana individu tidak sepenuhnya memegang kendali untuk tercapainya tujuan dari perilaku tersebut. Apakah ada faktor situasi yang membuat mahasiswa yang tidak berniat melakukan plagiarisme menjadi pelaku plagiat? Bagaimana peran persepsi kendali perilaku terhadap intensi melakukan plagiat?

Salah satu faktor yang akan diangkat peneliti dalam penelitian ini adalah faktor keterampilan menulis mahasiswa. Apakah ada kemungkinan mahasiswa melakukan perilaku plagiat karena faktor kurangnya keterampilan menulis sehingga terjebak pada perilaku plagiat. Wheeler (2009) menyatakan bahwa rendahnya pengetahuan mahasiswa

terhadap tatacara penulisan ilmiah lebih banyak mengarahkan mereka pada perilaku plagiarisme daripada norma-norma budaya yang mereka anut terhadap perilaku plagiarisme. Mereka melakukan plagiarisme karena kurang pengetahuan tentang pengetahuan yang bersifat umum dan pengetahuan spesifik dari sumber yang harus dirujuk. Apakah mahasiswa sepenuhnya telah memahami tata cara merujuk dan mensitasi tulisan orang lain sehingga terhindar dari perilaku plagiarisme?

METODE

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa program studi psikologi Universitas Negeri Padang. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, mahasiswa yang dipilih menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa yang telah lebih 4 semester mengikuti perkuliahan. Mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ini mulai dari angkatan 2009-2014. Jumlah total subjek penelitian adalah 200 orang yang terdiri dari 4 orang angkatan 2009, 1 orang angkatan 2010, 3 orang angkatan 2011, 25 orang angkatan 2012, 93 orang angkatan 2013 dan 74 orang angkatan 2014. Subjek

penelitian ini terdiri dari 45 orang laki-laki dan 155 orang perempuan.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tes berbentuk Skala. Skala yang digunakan dalam pengukuran ini adalah skala Likert, jawaban bergerak dari tidak pernah (1), jarang (2), kadang-kadang (3) dan sering (4). Hasil total yang tinggi menunjukkan yang tinggi dan hasil total yang rendah menunjukkan. Data lain didapat melalui Kuesioner yang dirancang sendiri oleh penulis untuk melihat keterampilan menulis mahasiswa.

Alat ukur penelitian dibuat berdasarkan *teori planed of behavior* yang terdiri dari skala intesi plagiat dalam tugas akademik (7 item), skala sikap (16 item), skala norma subyektif (15 item), dan skala PBC (16 item). Hipotesis dan hubungan antar variabel diuji menggunakan analisis statistik regresi dengan bantuan SPSS Statistik IBM 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data penelitian disajikan untuk mengetahui informasi yang berkaitan dengan data penelitian.

Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Rerata	Standar Deviasi	Max	Min
Perilaku Plagiat	22,5	3,5	28	13
Kemampuan Menulis	15,35	3,7	26	7
<i>Perceived Control</i>	19,36	2,9	28	11
Norma Subjektif	17,2	3,53	28	8
Intensi	21,2	3,3	27	7
Sikap Terhadap Plagiarism	19,3	3	27	11

Matriks Korelasi Antar Variabel

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, peneliti melakukan analisis korelasi antara keenam variabel penelitian yaitu Sikap, Norma, PC, Intensi, Kemampuan menulis dan Perilaku Plagiat

Tabel 2. Matriks Korelasi Antar Variabel

Variabel	Sikap	Norma	PC	Intensi	Menulis	Perilaku
Sikap	1	0,022 .761	0,264 .000	0,236 .001	-0,116 .004	0,204 .004
Norma		1	.451 .000	.396 .000	-.118 .096	.233 .001
PC			1	.371 .000	-.022 .762	.314 0,000
Intensi				1	-.294 0,000	.483 0,000
Menulis					1	-.276 0,000

Analisis Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi Psikologi Universitas Negeri Padang sebesar enter terlihat bahwa sikap, norma, PC, intensi 28,1% ($R=0,530$, $R\text{ Square}=0,281$, $F=15,171$, dan kemampuan menulis mempengaruhi $p=0,000$). Hasil regresi linier enter dapat perilaku plagiat mahasiswa program studi dilihat pada tabel 3

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi linier Enter

Variabel	B	t	p
Sikap	.056	.865	.388
Norma	-.005	-.069	.945
PC	.163	2.245	.026
Intensi	.364	5.039	.000
Kemampuan Menulis	-.159	-2.475	.014

Diskusi dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku plagiarisme di kalangan mahasiswa Program Studi Psikologi UNP cenderung tinggi, dimana lebih dari 80 persen mahasiswa pernah melakukannya. Adapun faktor-faktor yang memengaruhinya antara lain: kemudahan dalam melakukan tindakan plagiarisme tanpa takut ketahuan dosen dan mendapatkan sanksi, adanya niat untuk melakukan plagiarisme dan rendahnya kemampuan menulis. Penelitian ini sesuai dengan *theory planed of behavior* Ajzen (1991) bahwa kecenderungan melakukan perilaku plagiarisme ditentukan oleh faktor sikap terhadap plagiarisme, norma tentang perilaku plagiarisme dan kemudahan dalam melakukan tindakan plagiarisme tanpa takut ketahuan dosen dan mendapat sanksi.

Temuan baru dalam penelitian ini adalah terdeteksinya keterampilan menulis sebagai faktor yang dapat mengurangi kecenderungan mahasiswa untuk melakukan plagiarisme. Mahasiswa yang memiliki kemampuan menulis yang baik, walaupun

memiliki niat untuk melakukan perilaku plagiat menunjukkan perilaku plagiat yang lebih rendah daripada mahasiswa yang kurang terampil dalam menulis. Ini sejalan dengan pendapat Wheeler (2009) yang menyebutkan bahwa rendahnya pengetahuan mahasiswa terhadap tata-cara penulisan ilmiah lebih banyak mengarahkan mereka pada perilaku plagiarisme daripada norma-norma budaya yang mereka anut terhadap perilaku plagiarisme. *Theory planed of behavior* memang terbukti menunjukkan bahwa niat adalah salah satu penyebab munculnya perilaku plagiat, niat disebabkan oleh tiga faktor utama yaitu norma, sikap dan kemudahan dalam melakukan plagiat.

Berdasarkan matriks korelasi variabel terlihat bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara norma dan sikap, artinya tinggi rendahnya sikap tidak mempengaruhi norma, begitu juga sebaliknya tinggi rendahnya norma tidak mempengaruhi sikap. Berdasarkan *theory of planed behavior* Ajzen (2012) yang menyatakan bahwa perilaku

disebabkan oleh intensi dan intensi disebabkan oleh faktor sikap, norma dan kendali perilaku maka tidak terdapatnya hubungan antara sikap dan norma tidak menunjukkan adanya pertentangan teori, namun menunjukkan bahwa ada perbedaan antara norma yang diyakini oleh mahasiswa terhadap perilaku plagiat dan sikap mereka terhadap perilaku plagiat.

Berdasarkan matriks korelasi variabel terlihat bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara intensi dan perilaku artinya semakin tinggi intensi maka semakin tinggi pula perilaku, demikian juga sebaliknya semakin tinggi perilaku maka semakin tinggi pula intensi. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara sikap, norma, PC dan intensi artinya semakin tinggi sikap, norma dan PC maka semakin tinggi pula intensi, demikian juga sebaliknya semakin tinggi intensi maka semakin tinggi pula sikap, norma dan PC. Temuan ini membuktikan bahwa *theory planed of behavior* Beck dan Ajzen (1991) yang menyatakan bahwa sikap, norma dan kontrol kendali mempengaruhi intensi untuk melakukan plagiat dan intensi mempengaruhi munculnya perilaku plagiat.

Berdasarkan matriks korelasi variabel terlihat bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara intensi dan keterampilan menulis artinya semakin tinggi intensi maka semakin rendah keterampilan menulis, demikian juga sebaliknya semakin

tinggi kemampuan menulis maka semakin rendah intensi. Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara keterampilan menulis dan perilaku artinya semakin tinggi keterampilan menulis maka semakin rendah perilaku, demikian juga sebaliknya semakin tinggi perilaku maka semakin rendah keterampilan menulis. Hasil penelitian ini memberikan harapan bahwa intensi untuk melakukan perilaku plagiat dan perilaku plagiat bisa diatasi dengan memberikan keterampilan menulis pada mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki keterampilan untuk menulis dengan baik, walaupun memiliki intensi untuk melakukan plagiat akan lebih kecil kemungkinannya untuk menunjukkan perilaku plagiat.

Berdasarkan nilai β terlihat bahwa intensi adalah variabel yang paling berpengaruh pada perilaku plagiat yaitu sebesar 36,4 persen, ini menunjukkan bahwa intensi memang merupakan faktor penyebab utama seseorang melakukan plagiat (Beck & Ajzen, 1991). PC mempengaruhi perilaku plagiat sebesar 16,3 persen, sedangkan kemampuan menulis mempengaruhi perilaku plagiat sebesar 15,9 persen namun dengan arah negatif artinya memberikan efek yang berlawanan. Untuk variabel sikap dan norma tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan (nilai p kecil dari 0.05).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah perilaku plagiarisme dikalangan mahasiswa program studi Psikologi UNP tinggi yaitu diatas 80%. Hasil penelitian menunjukkan perilaku plagiarisme mahasiswa disebabkan oleh tiga faktor utama yaitu kemudahan dalam melakukan tindakan plagiarisme tanpa takut ketahuan dosen dan mendapat sangsi, memiliki kecenderungan/niat untuk melakukan tindakan plagiarisme dan memiliki kemampuan menulis yang rendah. Penelitian ini mendukung teori sebelumnya bahwa kecenderungan/niat untuk melakukan perilaku plagiarisme paling besar dalam mempengaruhi terjadinya perilaku plagiarisme. Penelitian ini mendapatkan temuan baru bahwa selain faktor niat/kecenderungan, perilaku plagiarisme juga dipengaruhi oleh rendahnya kemampuan menulis mahasiswa. Kesimpulannya, secara bersama-sama sikap, norma, kemudahan dalam melakukan tindakan plagiarisme tanpa takut ketahuan dosen dan mendapat sangsi, niat/kecenderungan dan kemampuan menulis mempengaruhi perilaku plagiat mahasiswa program studi Psikologi Universitas Negeri Padang sebesar 28,1% ($R=0,530$, $R\text{ Square}=0,281$, $F=15,171$, $p=0.000$).

Saran

Saran yang dapat dipertimbangkan berdasarkan temuan penelitian adalah untuk mengurangi perilaku plagiarisme mahasiswa prodi Psikologi UNP perlu merubah sikap mahasiswa terhadap perilaku plagiarisme. Untuk mengurangi perilaku plagiarisme mahasiswa prodi Psikologi UNP perlu merubah norma mahasiswa terhadap perilaku plagiarisme. Untuk mengurangi perilaku plagiarisme mahasiswa prodi Psikologi UNP perlu diciptakan kondisi agar mahasiswa tidak merasa tindakan plagiarisme mudah dilakukan tanpa takut ketahuan dosen dan mendapat sangsi. Terciptanya iklim akademik yang positif, sikap yang positif, norma yang positif dan kesulitan melakukan tindakan plagiarisme serta sangsi yang berat atas dilakukannya perilaku plagiarisme akan bisa mengurangi niat/kecenderungan mahasiswa melakukan plagiarisme. Membuat pelatihan menulis dan etika penulisan yang benar. Sebenarnya sudah ada matakuliah teknik penulisan skripsi, namun matakuliah ini diberikan di semester akhir. Oleh karena itu, pelatihan kemampuan menulis ini dapat dilakukan di semester awal dan dilakukan secara berkala setiap tahunnya untuk terus meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa dan terus menerus mengingatkan mahasiswa agar tidak melakukan plagiarisme.

DAFTAR RUJUKAN

- American Psychological Association (2010). Publication manual of the American Psychological Association (6th ed.). Washington, DC: Author.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision*, 50, 179-211.
- Ajzen, I. (2012). *The theory of planned behavior*. In P. A. M. Lange, A. W. Kruglanski & E. T. Higgins (Eds.), *Handbook of theories of social psychology* (Vol. 1, pp. 438-459). London, UK: Sage
- Beck, L., & Ajzen, I. (1991). Predicting Dishonest Actions Using the Theory of Planned Behavior. *Journal of Research in Personality*, 25, 285-301.
- Leo, S. (2010). Preventing plagiarism around our campus in Indonesia. Dalam koleksi: 57th TEFLIN International Conference: Revitaziling professionalis in ELT as a response to the globalized world, *Prosiding*. Bandung. 1-3 november 2010.
- Mavrincac, M., Brumini, G., Bilić-Zulle, L., & Petrovečki, M. (2010). Construction and Validation of Attitudes Toward Plagiarism Questionnaire. *Croatian Medical Journal*, 51(3), 195–201. <http://doi.org/10.3325/cmj.2010.51>.
- Ririh, Puspita Mahesti. (2010). Perilaku Plagiarisme Internet – Studi tentang Tipologi Perilaku Plagiarisme Internet di Kalangan Mahasiswa S1 FISIP UNAIR. *Skripsi*. Surabaya: Airlangga press
- Shadily, Hassan (1980). *Ensiklopedia Indonesia*. Jakarta: Ichtar Baru van Hoeve. hal. 2721
- Utorodewo, Felicia, dkk. (2007). "Bahasa Indonesia: Sebuah Pengantar Penulisan Ilmiah". Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.
- Yohana Inga. (2010). Perilaku Plagiat di Kalangan Mahasiswa Eksak dan Non Eksak – Studi Deskriptif Persepsi Mahasiswa dan Sikap Staf Pengajar FST Dan FISIP Terhadap Perilaku Plagiat Di UNAIR. *Skripsi*. Surabaya: Airlangga press
- G. Wheeler, (2009). "Plagiarism in the Japanese universities: Truly a culturalmatter?" *Journal of Second Language Writing*, vol. 18, pp. 17-29,